

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

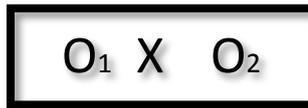
#### **A. Metode Penelitian**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen semu (Quasi experiment), dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang merupakan perkiraan bagi informasi yang dapat diperoleh dengan eksperimen yang sebenarnya dalam keadaan yang tidak memungkinkan untuk mengontrol semua variabel yang relevan. Syoadih dalam Musfiqon (2012, hlm.60) penelitian eksperimental menggunakan prinsip penelitian laboratorium dengan menggunakan alat uji dengan tingkat validitas yang telah teruji. Penelitian ekperimental adalah penelitian untuk menguji sebab akibat antara variabel melalui langkah manipulasi, pengendalian dan pengamatan.

#### **B. Desain Penelitian**

Dalam melaksanakan kegiatan penelitian perlu adanya teknik untuk mencapai hasil yang baik. Desain penelitian adalah semua proses penelitian yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian dengan tujuan meminimalisirkan unsur kekeliruan (*error*). Pemilihan desain penelitian ditemukan oleh konsep pengujian yang akan dilakukan peneliti serta keberadaan data penelitian yang dibutuhkan.

Dalam penelitian ini menggunakan dua kelas yakni, kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan metode pembelajaran kontekstual dan kelas kontrol diberi perlakuan dengan metode ceramah. Desain penelitian dari metode eksperimen semu (Quasi experiment) yang digunakan adalah jenis *One Group Pretest-Posttest/ Nonequivalent Control Grup Design* dalam penelitian ini peneliti akan mengadakan uji coba untuk melihat hasil pemahaman siswa pada materi pasar modal dengan pembelajaran kontekstual.



Sumber: Sugiyono 2016

**Gambar 3.1**  
**Desain Penelitian**

Agar data terkumpul dengan baik, peneliti menggunakan bentuk desain Tes Awal - Tes Akhir Kelompok Tunggal (*the one group pretest posttest*). Tes awal diberikan sebelum dimulainya intruksi atau perlakuan. Sehingga terdapat dua tes: O<sub>1</sub> (x) adalah tes awal, dan O<sub>2</sub> (y) adalah pasca tes. X digunakan sebagai lambang perlakuan pada rancangan.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

#### **1. Subjek Penelitian**

a. Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah keseluruhan unit yang akan diteliti. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada di wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Adapun populasi dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Kemampuan peneliti dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran Ekonomi.
- 2) Kemampuan peserta didik kelas X IPS SMA Pasundan 3 Bandung dalam memahami pembelajaran pasar modal.
- 3) Metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran pasar modal menggunakan pembelajaran kontekstual.

b. Sampel penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan satu jenis sampel yaitu *purposive sample*, jenis *purposive sample* yaitu pengambilan sampel yang digunakan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas setara random atau daerah. Berdasarkan uraian tersebut, subjek dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan tujuan, sampelnya adalah kemampuan peneliti dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran kontekstual dalam materi pasar modal.
- 2) Berdasarkan sasarannya, sampelnya adalah pemahan siswa kelas X IPS 1 dan X IPS 2 SMA Pasundan 3 Bandung dalam pembelajaran pasar modal dengan menggunakan pembelajaran kontekstual.

**Tabel 3.1**

**Sampel**

Kelas	Jumlah
10 IPS 1	25 Siswa
10 IPS 2	25 Siswa
TOTAL	50 Iswa

Sumber: SMA Pasundan 3 Bandung

- 3) Metode pembelajaran yang digunakan adalah pembelajaran kontekstual.

## 2. **Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian merupakan hal yang penting, maka peneliti akan melakukan penelitian di SMA Pasundan 3 Bandung yang berlokasi di Jalan kebon jati, SMA Pasundan 3 Bandung merupakan sekolah yang telah menggunakan Kurikulum 2013 (Kurtilas) atau kurikulum nasional (Kurnas) di kelas X sehingga peneliti mudah dalam melakukan penelitian.

## D. Operasional Variabel

**Tabel 3.2**  
**Operasional Variabel**

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Variabel Bebas (X): Pemahaman siswa sebelum menerapkan pembelajaran dengan metode kontekstual pada sub tema Pasar Modal	<i>Pretest</i>	Hasil <i>Pretest</i> sebelum menerapkan pembelajaran dengan metode kontekstual pada sub tema Pasar Modal	<i>Interval</i>
Variabel (Y): Pemahaman siswa sesudah menerakan menerapkan pembelajaran dengan metode kontekstual pada sub tema Pasar Modal	<i>Posttest</i>	Nilai LKPD sesudah menerapkan pembelajaran dengan metode kontekstual pada sub tema Pasar Modal	<i>Interval</i>

## E. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

### 1. Rancangan Pengumpulan Data

Dalam melaksanakan kegiatan, penelitian perlu adanya teknik untuk mencapai hasil yang baik. Agar data terkumpul dengan baik, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai beriku:.

a. Teknik uji coba

Uji coba digunakan untuk menguji rancangan pembelajaran kontekstual dalam pembelajaran materi pasar modal pada siswa kelas X IPS 1 di SMA Pasundan 3 Bandung.

b. Teknik tes

Teknik tes yang diberikan berupa tes awal dan tes akhir. Tes digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa. Mengidentifikasi pemahaman siswa akan materi ajar dari hasil yang diperoleh kedua tes tersebut.

c. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengumpulan data melalui pengamatan atas gejala, fenomena dan fakta empiris yang terkait dengan masalah penelitian. Dalam kegiatan observasi peneliti bisa membawa *check list*, *rating scale*, atau catatan berkala sebagai instrumen observasi. Sehingga dalam kegiatan observasi ada pencatatan melalui *check list* yang telah disusun peneliti.

Observasi digunakan untuk mengamati perilaku siswa selama proses pembelajaran peningkatan pemahaman proses pembelajaran menggunakan metode kontekstual pada pelajaran ekonomi.

## 2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti untuk mempermudah pekerjaan dalam mengumpulkan data penelitian. Penelitian ini menggunakan instrumen tes untuk mengukur hasil belajar siswa yang berupa tes soal essay sebanyak 7 soal tentang pasar modal. Tes ini diberikan kepada siswa sebanyak dua kali yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tes yang diberikan berupa pretest dan posttest. Pretest diberikan kepada siswa sebelum siswa diberikan perlakuan untuk mengetahui pengetahuan awal siswa tentang materi pasar modal. Posttest diberikan kepada siswa untuk mengetahui pengetahuan siswa setelah diberikan perlakuan. Soal-soal yang akan digunakan untuk penelitian, sebelumnya dikonsultasikan kepada pembimbing dan dilakukan pengujian reliabilitas dan validitas.

Sebelum menganalisis data, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian instrumen penelitian. Langkah-langkah yang dilakukan dalam menguji instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah

mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Keterangan: pengujian validitas variabel X dan variabel Y dilakukan dengan menggunakan *SPSS 23.0 for windows*.

#### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan secara *eksternal* maupun *internal*.

Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kalipun tetap akan sama. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya jadi dapat diandalkan.

Keterangan: pengujian dilakukan dengan menggunakan *SPSS 23.0 for windows*.

**Tabel 3.3**

**Tabel Interpretasi Nilai r**

Interval Koefisien Reabilitas	Tingkat Hubungan
Antara 0,800 sampai dengan 1,000	Sangat Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Tinggi
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Cukup reliabel
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,00 sampai dengan 0,200	Sangat rendah

Sumber : Suharsimi Arikunto 2013

#### c. Tingkat kesukaran

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar. Bilangan yang menunjukkan sukar dan mudahnya sesuatu soal disebut indeks

kesukaran (difficulty index). Untuk menguji taraf kesukaran soal tes yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pengolahan data anates.

**Tabel 3.4**  
**Indeks Tingkat Kesukaran**

No	Rentang	Keterangan
1	0,00 – 0,30	Sukar
2	0,31 – 0,70	Sedang
3	0,71 – 1,00	Mudah

Sumber: Arikunto 2013

d. Daya pembeda

Menurut Arikunto (2012, hlm.226) Daya pembeda adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang berkemampuan rendah. Pengolahan data menggunakan anates.

**Tabel 3.5**  
**Klasifikasi Daya Pembeda**

No	Rentang	Keterangan
1	0,00 – 0,20	Jelek
2	0,21 – 0,40	Cukup
3	0,41 – 0,70	Baik
4	0,71 – 1,00	Baik Sekali

Sumber: Arikunto 2013

**F. Teknik Analisis Data**

Rancangan analisis data digunakan peneliti sebagai panduan dalam menganalisis data hasil penelitian dalam pembelajaran kontekstual terhadap pemahaman siswa pada materi pasar modal. Penilaian persiapan dan pelaksanaan pembelajaran menemukan hal-hal yang menarik tentang materi pasar modal yang dilakukan oleh pendidik bidang ekonomi di SMA Pasundan 3 Bandung. Penilaian

ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan peneliti, baik dalam kegiatan persiapan maupun pelaksanaan pengajaran. Maka dari itu peneliti menyajikan format pengamatan untuk pendidik bidang ekonomi mengenai persiapan dan pelaksanaan pembelajaran kontekstual terhadap pemahaman siswa pada materi pasar modal.

Rancangan penilaian pembelajaran kontekstual terhadap pemahaman siswa pada materi pasar modal dapat diketahui dari data hasil *pretest* dan *posttest*, sebelum melakukan uji hipotesis, sebelumnya dilakukan uji normalitas dan uji hoogenitas terlebih dahulu, yaitu sebagai berikut:

### 1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui bahwa sebaran data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas menggambarkan bahwa sampel yang diambil berdasarkan dari populasi yang berdistribusi normal. Pengujian kenormalan data dilakukan menggunakan uji *skweenees* dan normal *surve P-Plot* yang diolah menggunakan alat SPSS 23,0. Kriteria pengujian adalah jika signifikasi lebih besar dari 0,05 maka data dikatakan berdistribusi normal dan kriteria pengujiannya adalah:

- a) Jika nilai signifikasi ( $\text{sig}$ )  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal
- b) Jika nilai signifikasi ( $\text{sig}$ )  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal

### 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah skor-skor pada penelitian yang dilakukan mempunyai variasi yang homogen atau tidak. Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan pada SPSS 23.0 dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Jika level signifikasi  $> \alpha 5\%$  maka data tersebut homogen
- b) Jika level signifikasi  $< \alpha 5\%$  maka data tersebut tidak homogen
- c) Jika  $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$  maka kedua sampel homogeneity

### 3. Perhitungan Gain

Setelah nilai *pretest* dan *posttest* diperoleh dari hasil penskoran, maka selanjutnya akan dihitung rata-rata paeningkatan hasil belajar siswa yaitu dengan perhitungan *N-Gain*.

Perolehan normalisasi *N-Gain* diklasifikasikan menjadi tiga kategori, yaitu:

**Tabel 3.6**

**Klasifikasi Nilai N-Gain**

RentangNilai	Klasifikasi
$g > 0,70$	Tinggi
$0,30 \geq (g) < 0,70$	Sedang
$g < 0,30$	Rendah

Dalam penelitian ini untuk perhitungan *N-Gain* penulis menggunakan program *SPSS Versi 23.0 for Windows* dengan menu: pilih *view data* – pilih *analyze* - pilih *descriptive statistic*- pilih *explore* – klik *plots* – ceklis *normality plots with test*– continue – klik ok.

### 4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis penelitian berdasarkan pada data peningkatan hasil belajar, yaitu data selisih nilai *Pre-test* dan *Post-test*. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t- independen dua arah (*t-test independent*). Uji t-independen dua arah ini digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan rata-rata (*mean*) yang terdapat pada program pengolahan data. Penguji dua arah ini dilakukan karena tidak mengetahui kemana arah kurva hasil penelitian yang dilakukan, arah positif (+) atau negatif (-)

Adapun yang dibandingkan dalam pengajuan hipotesis ini adalah skor gain *post-test* dan *post-test* antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, baik secara keseluruhan maupun setiap ranah. Berikut kriteria pengujian untuk hipotesis:

$$H_0: \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan:

$\mu_1$  : skor gain kelompok eksperimen yang dikenakan metode kontekstual

$\mu_2$  : skor gain kelompok kontrol yang dikenakan metode ceramah

Jika dibandingkan dengan T (tabel), maka:

- a) Jika  $T(\text{hitung}) > T(\text{tabel})$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima
- b) Jika  $T(\text{hitung}) \leq T(\text{tabel})$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

Hipotesis dalam penelitian ini akan disimbolkan dengan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) dan hipotesis nol ( $H_0$ ). Agar tampak terdapat dua pilihan, hipotesis ini perlu didampingi oleh pertanyaan lain yang isinya berlawanan. Pernyataan ini merupakan hipotesis tandingan antara ( $H_1$ ) terhadap ( $H_0$ )

Hipotesis yang di uji secara statistic hipotesis dinyatakan sebagai berikut:

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$

$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$

Keterangan :

$H_0$  = Hipotesis Nihil

$H_1$  = Hipotesis Alternatif

Dimana:

$\mu_1$  = N-Gain kelompok eksperimen metode pembelajaran kontekstual

$\mu_2$  = N-Gain kelompok kontrol metode pembelajaran ceramah

jika dibandingkan dengan T (tabel), maka:

1. Jika  $T(\text{hitung}) > T(\text{tabel})$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima
2. Jika  $T(\text{hitung}) \leq T(\text{tabel})$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak

## G. Prosedur Penelitian

Sesuai dengan peraturan yang ditetapkan, langkah-langkah penelitian tersebut dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap Persiapan
  - a. Studi pustaka: Mempelajari beberapa pustaka sehingga muncul gagasan tentang tema yang akan diangkat sebagai judul skripsi beserta langkah-langkah yang harus diambil dalam pembuatan skripsi tersebut. Selain studi

pustaka peneliti pun melakukan analisis silabus Kurikulum 2013 (kurtilas) untuk mengangkat masalah yang ingin diajukan sebagai judul penelitian.

- b. Pembuatan proposal.
- c. Sidang Ujian Proposal

## 2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Penentuan kelas secara *purposive sampling* atau sampel berdasarkan kriteria, menentukan kelas X IPS 1 sebagai kelas eksperimen yang menggunakan pembelajaran kontekstual dalam materi pasar modal dan kelas X IPS 2 sebagai kelas kontrol.
- b. Memberikan tes sebelum diberikan perlakuan (*pretes*) untuk mengukur kemampuan peserta didik.
- c. Melaksanakan proses belajar (diskusi) di dalam kelas dengan menggunakan metode pembelajaran.
- d. Memberikan tes akhir (*postes*) pada kelas tersebut setelah selesai pembelajaran.

## 3. Tahap Pelaporan Penelitian

- a. Data hasil pembelajaran diberikan perlakuan (*pretes*).
- b. Data hasil pembelajaran peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dengan pembelajaran kontekstual.
- c. Data hasil *postest* peserta didik pendidik dapat mengetahui hasil akhir peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dan dari hasil akhir tersebut dapat muncul pernyataan, jika hasil belajar bagus dinyatakan siswa paham materi ajar yang disampaikan begitupun sebaliknya.